

Foreword from UOB

Giving back to the communities is fundamental to UOB's business philosophy. We are steadfast in our support for social development, helping to open minds and hearts through art, children and education. It is with great pride that we embark on a new and meaningful chapter as Major Education Partner with the Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN).

As one of the leading patrons of the arts in Southeast Asia, we discover, nurture and promote local artistic talent in championing Southeast Asian art for the long term. UOB supports Museum MACAN's Education Program across all of its activities, including the UOB Children's Art Space Commission to open up opportunities for young minds to develop their potential. The UOB Children's Art Space Commission is an avenue for artists to collaborate with the Museum and to present artworks for children and their families. We make art accessible to everyone through the Museum Learning Program that support schools and teachers to enrich their art curricula through visits to the Museum, and ongoing teacher engagement.

In line with Museum MACAN's mission in education, we believe that art has the power to inspire, stimulate and transform societies. Through this partnership, we encourage creative thinking, art appreciation and innovation amongst tomorrow's leaders.

Maya Rizano

Head of Strategic Communications and Customer Advocacy
PT Bank UOB Indonesia

museumacan

 **UOB**

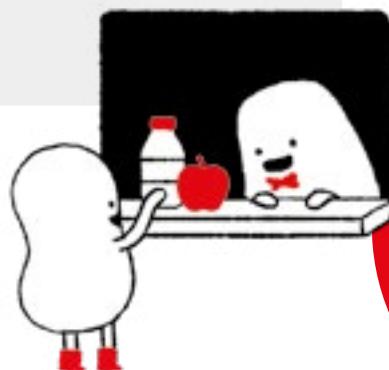
Peraturan

HOUSE RULES

01

Simpanlah tas, makanan dan minuman di luar.

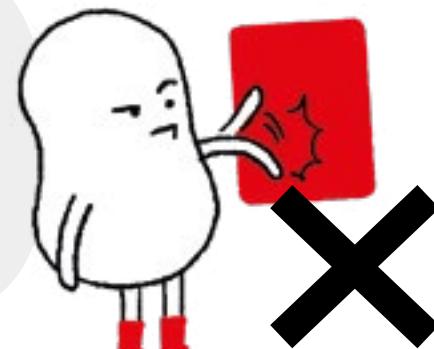
Store your bags, food, and drinks outside.



02

Bicaralah dengan suara pelan. Supaya kita bisa menikmati karya.

Speak softly, so we can enjoy the artworks.



03

Karya-karya ini mudah rusak. Hati-hati jangan menyentuhnya.

The artworks are fragile. Be careful not to touch it.



04

Ingat, jangan memotret menggunakan lampu kilat.

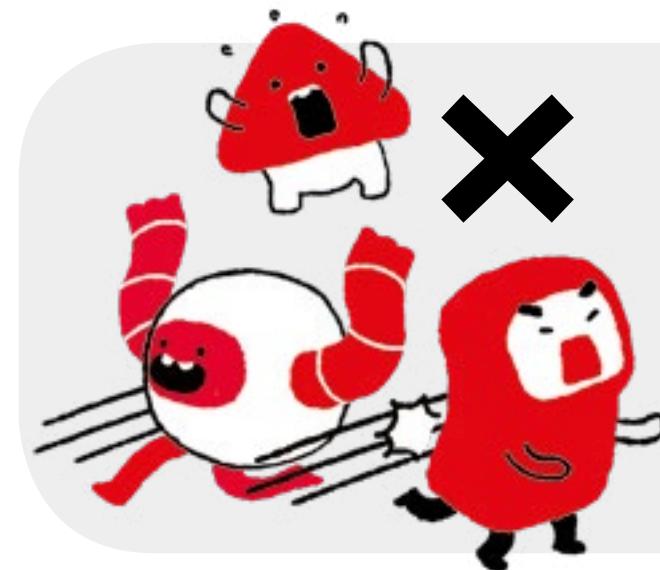
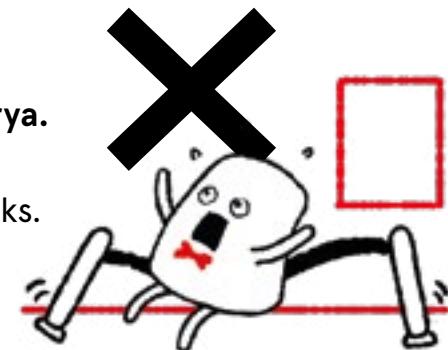
Cahaya yang terlalu kuat dapat membahayakan karya.

Remember, no flash photography. Intense light can harm the artworks.

05

Jangan memasuki area yang diberi batas. Mari bersama melindungi karya.

Do not enter barricaded areas. Together, we can protect the artworks.



06

Berjalanlah perlahan. Jika berlari, kalian akan menabrak yang lainnya.

Walk slowly. If you run, you might hit others.

Yang Kamu Sukai, Yang Kamu Kumpulkan

Coba lihat karya Yayoi Kusama yang berjudul *Dots Obsession - Infinity Mirrored Room* (2008/2018). Obsesi adalah suatu hal yang sangat menarik untukmu sehingga kamu tidak dapat berhenti memikirkannya. Hal ini juga dapat berupa benda-benda yang kamu kumpulkan, seperti kartu!

Apakah obsesimu? Benda apakah yang kamu kumpulkan?
Gambarkan benda itu di sini!

Things You Like, Things You Collect

Have a look at Yayoi Kusama's *Dots Obsession - Infinity Mirrored Room* (2008/2018). An obsession is something that you are so interested in you can't stop thinking about it. It can also be something that you like to collect, just like cards!

What is your obsession? What do you like to collect? Draw them here!

HAL YANG AKU SUKA ... THINGS I LIKE ...

Dunia di Dalam Bola

A WORLD INSIDE A BALL

Lihatlah bola mengilap ini. Apakah kamu dapat melihat pantulan dirimu pada permukaan bola tersebut? Apakah ada yang aneh? Seperti yang kamu lihat, pantulannya sedikit berubah. Coba gambar pantulan yang kamu lihat pada bola tersebut!

Look at the mirror balls. Can you see your reflection on the ball? Is there something strange? As you can see, the reflection is a bit distorted. Try to draw the reflection you see on the ball!

LIGHT NETS, DARK NETS

Pada beberapa lukisannya,
Yayoi Kusama melukiskan jaring
berwarna muda di atas latar
belakang berwarna gelap.

Aambilah sebuah pensil atau
pensil warna berwarna putih
dan coba gambar jaring-jaring
di atas halaman hitam!

Mari mengeksplorasi
kreativitasmu di halaman
merah, dengan cara apakah
kamu menggambar jaring-
jaring tersebut?

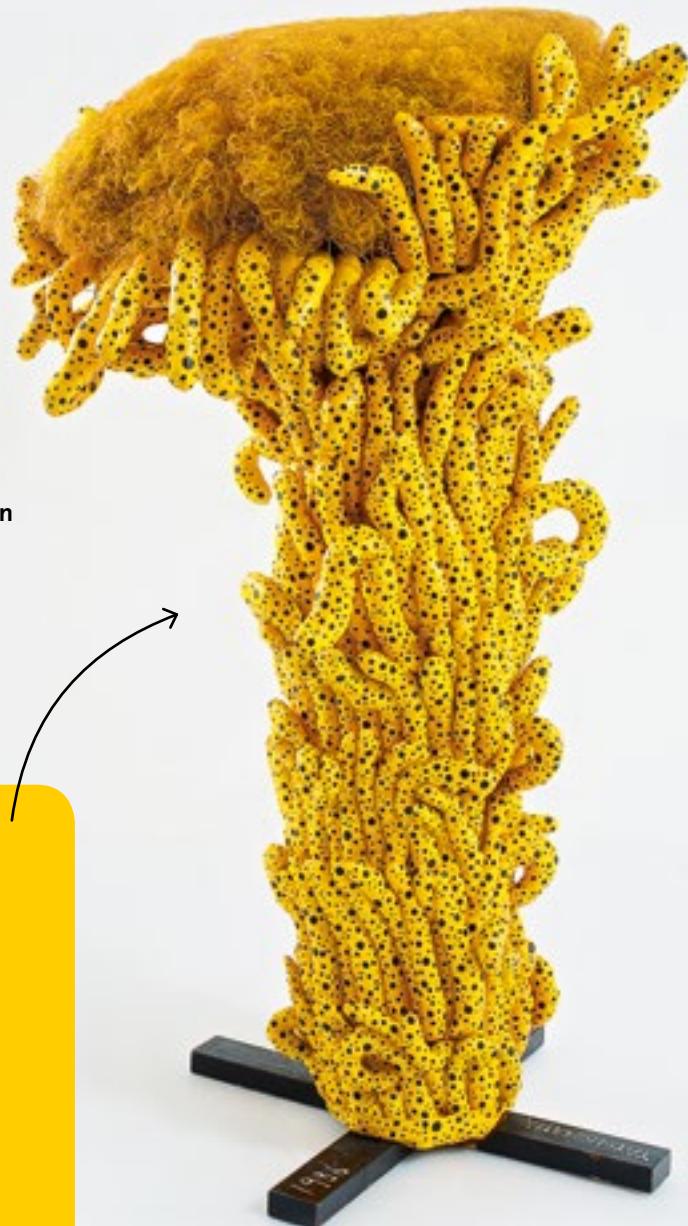
JARING TERANG, JARING GELAP

In some of her paintings,
Yayoi Kusama has painted
a light colored net pattern on
a dark colored background.

Get yourself a pencil or a white
colour pencil and try to draw
the nets on the black page.

Let's explore your creativity
on the red page, how will
you draw the nets?

Trivia



Keluarga Yayoi Kusama pernah memiliki perkebunan benih. Salah satu hasil produksinya adalah bunga. Yayoi Kusama's family owned a farm. One thing they grew were flowers.

Pollen (1986) adalah sebuah jenis karya yang disebut 'patung lunak' karena terbuat dari bahan lunak, seperti kain dan isian empuk.

Pollen (1986) is a type of artwork called 'soft sculpture' because it is made of soft materials, such as fabric and soft stuffing.



Pollen adalah bagian tengah dari bunga yang dikelilingi oleh kelopak bunga.

Pollen is the middle part of a flower that is surrounded by the petals.

B	L	A	C	K	Q	J	O	B	N	E	T	S
A	J	I	J	Y	K	T	U	L	I	P	A	F
U	Z	J	A	E	H	L	K	M	H	X	N	Z
P	U	M	P	K	I	N	C	D	O	T	S	B
O	U	G	A	X	N	C	T	O	N	K	G	K
L	A	B	N	I	F	T	Z	B	G	L	M	J
L	Y	A	Y	O	I	K	U	S	A	M	A	P
E	V	D	E	H	N	G	Y	U	R	C	T	S
N	C	M	R	A	I	N	B	O	W	M	S	U
T	A	W	E	B	T	C	L	V	O	I	U	K
D	L	N	E	W	Y	O	R	K	R	Z	M	Y
Q	N	F	U	X	C	H	E	N	Y	J	O	Z
H	M	I	R	R	O	R	D	H	M	X	T	N
W	Q	Z	L	B	V	M	Y	E	L	L	O	W



Temukan Objek

FIND THE OBJECTS

Yayoi Kusama melukis seluruh objek-objek yang pernah ia lihat di dalam hidupnya pada seri *Love Forever*. Sama seperti serinya, judul lukisan ini adalah *Love Forever (TAOW)* (2004). Berapa banyak objek yang dapat kamu temukan pada lukisan ini?

Yayoi Kusama painted all the objects that she saw in her life in *Love Forever* series. Just like the series, this painting is titled *Love Forever (TAOW)* (2004). How many objects can you find from this painting?

Ruang Seni Anak
Children's Art Space



The Tinkering Box
Gatot Indrajati

Gatot Indrajati telah mengubah Ruang Seni Anak menjadi sebuah *Kotak Utak-Atik* – sebuah pabrik kreativitas yang diisi dengan ‘mesin’ yang telah didekonstruksi. Gatot Indrajati has turned the Children’s Art Space into a tinkering box – a factory of creativity filled with deconstructed ‘machines’.

Dengan menggunakan kardus dan kayu, pengunjung diajak untuk menggunakan imajinasi mereka dan membuat sesuatu yang baru menggunakan material yang ada. Instalasi *Kotak Utak-Atik* mendorong aktivitas ‘mengutak-atik’ di mana benda yang rusak akan diperbaiki atau dirombak dan tidak dibuang untuk sesuatu yang baru.

Pesatnya pertumbuhan sektor industri manufaktur Indonesia, yang dimulai pada akhir 1960-an, membuat budaya konsumsi tertanam dalam masyarakat kita. Konsumen memilih untuk membeli produk baru daripada memperbaiki yang lama. Melalui tindakan ‘mengutak-atik’, Gatot mengingatkan kita tentang berharganya kedulian masyarakat terhadap proses pembuatan, dan dalam skala yang lebih besar, kontribusinya terhadap kelestarian lingkungan.

Tentang Gatot Indrajati
Lahir pada tahun 1980 di Bogor, Gatot saat ini bekerja dan bermukim di Yogyakarta. Praktik karyanya kerap menggunakan medium utama kayu dan berkisar pada lukisan, patung dan instalasi.

Using cardboard and timber offcuts, the audience is invited to use their imagination and make something new using the objects in front of them.

The Tinkering Box encourages ‘tinkering’ where a broken object is mended or remodeled instead of being thrown away for something new.

Since the manufacturing boom in Indonesia, which began in the late 1960s, a culture of consumption has increasingly been embedded in our society. Buying new products rather than fixing old things has become the norm. Through the act of ‘tinkering’ Gatot reminds us of the valuable and rewarding process of making and, on a larger scale, its contribution to environmental sustainability.

About Gatot Indrajati
Born in 1980 in Bogor, Gatot currently works and resides in Yogyakarta. His practice mainly revolves around the use of wood as the medium across painting, sculpture and installation.

Program untuk Keluarga dan Anak

Programs for Families and Kids

SEED MOSAIC

Biji adalah benda yang misterius. Dari benda kecil, ia bisa tumbuh menjadi sesuatu yang mungkin menginspirasimu. Karya apakah yang dapat kamu buat dengan biji-bijian? Untuk anak-anak berusia 5-9 tahun.

Seeds are mysterious things. From a small thing, it can grow into something that might inspire you. What kind of artwork can you make with seeds? For children between 5-9 years old.

Sabtu, 25 Agustus 2018

14.00 – 15.00

Saturday, 25 August 2018

2 – 3 pm

PUMPKIN PLAYDOUGH

Mari membuat makhluk dengan buah kesukaan Yayoi Kusama, labu! Untuk meningkatkan pengalaman inderawi kalian, playdough ini dibuat khusus oleh tim Edukasi kami. Untuk anak-anak berusia 2-5 tahun.

Let's create a creature with Yayoi Kusama's favorite fruit, pumpkin! To enhance your sensory experience, the playdough is specially made by our Education team. For children between 2-5 years old.

Sabtu, 28 Juli 2018

14.00 – 15.00

Saturday, 28 July 2018

2 – 3 pm

Partisipasi program melalui proses reservasi. Informasi lebih lanjut:

All programs require RSVP. For further information:

education@museummacan.org